

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kemampuan santri Pondok Pesantren Raudlatus Sholihin dalam membaca kitab kuning sebelum menggunakan metode Al-Miftah Lil Ulum sangat minim, hal tersebut bisa dibuktikan dengan nilai hasil tes penyeleksian santri baru yang sangat rendah.
2. Pembelajaran metode al-Miftah lilulum berjalan dengan system modul yakni setiap santri yang telah menyelesaikan pembelajaran bisa naik kejenjang di atasnya dengan proses pelaksanaan atau syarat lulus di testulis dan lisan.
3. Tingkat kemampuan santri didalam membaca kitab kuning setelah menggunakan metode Al-Miftah Lil Ulum di Pondok Pesantren Raudlatus Sholihin mengalami peningkatan, kemampuan tersebut dapat dibuktikan dengan hasil tes akhir

B. SARAN

Berangkat dari hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan dalam skripsi ini adalah:

1. Kepada yang terhormat pengasuh Pondok Pesantren Raudlatus Sholihin Binoh Burneh Bangkalan, agar terus mengembangkan strategi serta metode yang dapat menyempurnakan materi, agar otput yang dilahirkan mempunyai kemampuan didalam membaca kitab kuning

2. Kepada para santri, sebaiknya para santri sebagai peserta didik Pondok Pesantren Raudlatul Sholihin Binoh Burneh Bangkalan, agar selalu mengikuti program metode pembelajaran dengan patuh dan aktif, sebagai salah satu syarat atau penyebab memiliki kompetensi membaca kitab kuning.
3. Kepada peneliti selanjutnya, ada beberapa hal yang bisa ditindaklanjuti berkaitan dengan metode dalam meningkatkan kualitas membaca kitab, yang meliputi strategi, metode pembelajaran, indikator membaca kitab kuning dan kualitas santri dalam membaca kitab kuning, di mana hal tersebut perlu pendalaman lebih lanjut.
4. Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangatlah dinantikan. Dan semoga apa yang telah dipersembahkan akan menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.